

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, pendekatan kuantitatif digunakan untuk pengumpulan data, data hasil kuesioner digunakan sebagai data pendukung untuk selanjutnya dilakukan wawancara dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner digunakan sebagai data pendukung yang nantinya akan dilakukan wawancara mendalam terkait dengan kesiapan implementasi RME di puskesmas. Hasil yang telah didapatkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk narasi. Pada Deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk mengkaji atau menggambarkan suatu situasi sosial untuk penelitian secara keseluruhan Saleh, (2021). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Wirawan Susilo, 2023).

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo yang beralamatkan Dusun Sentolo Kidul, Kelurahan Sentolo Lor, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek ialah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, kegiatan yang memiliki variable tertentu yang dipelajari lalu di ambil kesimpulan

(Tanujaya, 2017). Penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu pengambilan sample dengan sedikit bantuan aspek tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah yang akan di teliti (Sirait & Afrindo, 2021). Berdasarkan kriteria terdapat kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria pengambilan sampel yang digunakan peneliti untuk tujuan penelitian (Duryadi, 2021). kriteria inklusi dalam peneliti para calon pengguna RME, petugas klinis yang berada di Puskesmas dan yang berperan dalam menjalankan RME, informan pada penelitian ini yaitu petugas rekam medis, dokter, dan perawat.

2. Objek

Objek penelitian merupakan topik yang diteliti untuk mendapatkan data yang sudah ditargetkan (Bruno, 2019). Objek pada penelitian ini yaitu Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

Isitilah	Definisi
Sumber Daya Manusia	Salah satu yang sangat signifikan berkaitan erat dengan institusi, seperti petugas rekam medis. Yang diukur melalui kesiapan para staf dalam mengoperasikan RME dalam masa peralihan RME. Anggota staf yang dipilih untuk menyelenggarakan RME sebagai pengambilan keputusan implementasi RME yang dilihat dari staf petugas, kebutuhan petugas dalam penerapan RME, dan staf yang memiliki tanggung jawab dalam manajemen proyek, perubahan serta peningkatan kualitas RME.
Kepemimpinan	Seseorang yang memimpin suatu institusi yang memiliki kontribusi penting dalam kesiapan implementasi RME. Kepemimpinan juga memberi keputusan dalam pelaksanaan RME yang dilihat dari pimpinan dan tim dalam penerapan RME.
Budaya Organisasi	Sistem yang dipahami bersama oleh seluruh petugas Kesehatan seperti pihak Perekam Medis, dokter, perawat, dan IT yang dilihat dari pandangan terhadap RME, proses perencanaan RME, keterlibatan pengguna, dan struktur kerja.
Infrastruktur	Struktur yang memfasilitasi dasar baik fisik maupun sosial dalam implementasi RME. Dan yang mendukung kebutuhan perangkat seperti server, laptop atau <i>computer</i> , <i>dial-up modems</i> , <i>wireless hardware</i> , <i>printer</i> , <i>scanner</i> , dan

Isitilah	Definisi
	mesin fax, kabel modem yang dilihat dari perangkat keras yang mendukung penggunaan RME serta rencana infrastruktur teknis penggunaan platform tinggi menjadi standar dan terukur.
Rekam Medis Elektronik	Rekam Medis yang sudah berbasis elektronik yang mampu membantu dalam pengimplementasian RME yang dilihat dari kesiapan fasilitas Kesehatan dalam melaksanakan penerpan RME.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Instrumen pengumpulan data diperlukan untuk mengevaluasi data yang akan dikumpulkan (Thalha & Budur, 2019).

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan wawancara terhadap narasumber. Pedoman wawancara terdiri dari lembar yang berisikan pertanyaan yang difokuskan untuk informan.

b. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data. Lembar kuesioner akan dibagikan kepada petugas yang terlibat dalam pengimplementasian RME

c. Perekam Suara

Hasil wawancara direkam menggunakan perekam suara, Dalam penelitian ini menggunakan alat perekam suara berupa (*handphone*).

d. Alat Tulis

Alat tulis dan buku catatan digunakan untuk mencatat data dan mendokumentasikan informasi dan kesimpulan yang diambil dari wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat tulis seperti buku dan pulpen pada saat mengumpulkan data dilapangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah pertama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data kualitatif peneliti menggunakan beberapa cara yaitu :

a. Wawancara

Wawancara dapat diartikan dengan metode pengumpulan data dengan bertanya langsung dengan narasumber. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak terkait yaitu petugas rekam medis, dokter, perawat untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Observasi

Pada penelitian ini melakukan teknik observasi dengan cara pengamatan. Observasi merupakan proses melihat, mendengar, dan mencatat kegiatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan dilapangan lalu kemudian peneliti melakukan ceklist observasi.

c. Survey

Pada penelitian ini melakukan survey dengan cara menyebarkan kuesioner dengan menggunakan google form yang akan diisi oleh dokter, perawat, dan petugas rekam medis.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dapat menggunakan berbagai triangulasi, ada beberapa triangulasi yang dapat digunakan yaitu triangulasi waktu, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi sumber. Triangulasi berarti pebuktian informasi menggunakan berbagai sumber, teknik serta waktu Mekarisce, (2020).

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk memvalidasi data. Triangulasi sumber dipakai untuk menguji kredibilitas informasi dengan meninjau informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber Arshinta, (2017). Data yang sudah dianalisis telah menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data. Triangulasi dalam

penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai kepada petugas rekam, dokter, perawat serta pihak IT secara langsung untuk memvalidasi data. Metode Pengolahan dan Analisis Data

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pada penelitian ini metode pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi. Berikut ini beberapa tahapan dalam pengolahan data (Notoatmodjo, 2018) :

a. *Editing*

Temuan dari wawancara, survei, atau observasi lapangan harus dilakukan editing terlebih dahulu. Peneliti akan mengedit hasil wawancara dari narasumber.

b. *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Peneliti mengubah data dari hasil wawancara.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Memasukan data dari hasil wawancara yang didapatkan dari narasumber yang berbentuk angka atau huruf dimasukan kedalam program *software*. Peneliti memasukan data yang sudah di *coding* ke dalam komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Untuk mengecek kembali dan menghindari kemungkinan ada kesalahan maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti melakukan koreksi dan pembetulan jika ada kesalahan dalam pengetikan.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2018). Kegiatan dalam analisis data antara lain:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan tinggi, keluasan dan kedalaman wawasan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menguraikan singkatan, bagan, hubungan antar kategori, dan yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Hasil penarikan kesimpulan berarti meringkas sebuah data yang dihasilkan dalam penelitian. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

Kemudian data yang sudah dianalisis diskoring untuk menilai apakah komponen puskesmas tersebut sudah siap atau belum siap. Pada proses skoring tersebut dilihat apakah semua komponen tersebut sudah siap atau belum dalam pengimplementasian RME.

Berikut ini skoring yang digunakan dalam setiap aspek :

Tabel 3. 2 Skor nilai setiap aspek

Skoring	Interpretasi	Keterangan
Skor = 0-15	Skor pada kisaran ini menunjukkan bahwa tidak ada pemahaman yang cukup kuat mengenai nilai RME.	Belum Siap
Skor = 16-30	Skor pada kisaran ini menunjukkan bahwa mengindikasikan adanya pemahaman tentang nilai dari RME.	Cukup siap
Skor = 31-45	Skor pada kisaran ini menunjukkan bahwa pimpinan memahami dan mengkomunikasikan nilai adopsi RME dengan jelas di seluruh proses perencanaan yang terdokumentasi dan lingkungan klinik.	Sangat Siap

(Sumber Masspro 2009)

Berikut ini adalah nilai skoring yang digunakan dalam aspek DOQ-IT secara keseluruhan :

Tabel 3. 3 Rentan Skor Penyelarasan RME

Skoring	Interpretasi	Keterangan
Skor = 98 – 145	Pada kisaran skor ini dapat diartikan bahwa rumah sakit siap untuk melaksanakan implementasi rekam medis elektronik baik dari segi sumber daya manusia, budaya, kepemimpinan dan infrastruktur. Selain itu rumah sakit dapat mengantisipasi halangan dan rintangan dalam melaksanakan RME.	Puskesmas sangat siap untuk implementasi RME.
Skor = 50 – 97	Skor pada kisaran ini menunjukkan Kesiapan rumah sakit untuk implementasi RME sudah siap dari beberapa komponen. Sedangkan untuk komponen yang lain masih harus dilakukan identifikasi dan antisipasi untuk mempersiapkan implementasi RME.	Puskesmas cukup siap untuk implementasi RME
Skor = 0 – 49	Apabila puskesmas yang berada pada kisaran skor ini maka dapat disimpulkan untuk beberapa komponen penting terkait implementasi RME di rumah sakit tersebut lemah sehingga diperlukan perencanaan yang komperhensif yang matang agar bisa meningkatkan kesiapan imlementasi RME.	Puskesmas belum siap untuk implementasi RME

Sumber (Masspro,2009)

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Etika penelitian dalam penelitian ini mematuhi protokol yang tepat untuk melakukan penelitian. Dan penelitian ini tidak ada paksaan karena bersifat.

2. *Informed Consent*

Pada penelitian ini peneliti menjelaskan kepada informan terkait pertanyaan dalam melakukan wawancara dan meminta persetujuan kepada informan untuk bersedia menjadi narasumber.

3. Kerahasiaan

Pada penelitian ini sudah disetujui dan disepakati oleh pihak manapun dan tidak ada unsur paksaan dan merugikan pada pihak narasumber, dalam penelitian ini identitas akan dirahasiakan.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahapan Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah dimulai dari:

- a. Menentukan masalah dalam penelitian
- b. Setelah menemukan sumber dan alasan tersebut terkumpul, penelitian melakukan pengajuan judul ke pembimbing
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Dinkes Kulon Progo
- e. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sentolo 1
- f. Menyusun laporan BAB I-III serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- g. Mempersiapkan ujian laporan penelitian
- h. Melakukan ujian proposal

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan yang dilakukan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah dimulai dari :

- a. Mengurus izin penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Sentolo 1
- b. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Sentolo 1 kemudian melakukan wawancara terhadap petugas Rekam Medis
- c. Lalu melakukan pengambilan data yang dilakukan pada bulan Maret-Juni di Puskesmas Sentolo 1
- d. Melakukan pengolahan data yang sudah diambil
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahapan akhir penelitian yang dilakukan dalam pembuatan Karya Tulis

Ilmiah dimulai dari :

- a. Menulis hasil penelitian
- b. Melakukan olah data
- c. Melakukan penyusunan BAB IV-V
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Melakukan revisi
- f. Melaksanakan sidang

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA